

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman nilai-nilai multikultural melalui pendidikan agama Islam ddi SMK PGRI dilakukan pada dua tempat, yaitu didalam kelas dan diluar kelas. Didalam kelas penanaman nilai-nilai multikultural PAI menggunakan ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Selain itu guru juga menggunakan dua metode yaitu metode keteladanan dan metode pembiasaan. Dalam Pembelajaran Agama Islam tentang materi multikultural (toleransi, kerukunan, dan kesetaraan) siswa memberikan respon positif atas apa yang disampaikan oleh guru didalam kelas. Sedangkan diluar kelas penanaman nilai-nilai multikultural melalui kegiatan upacara, kegiatan keagamaan (infaq, idul adha, dan doa bersama), serta ekstrakurikuler. Dalam penerapannya diluar kelas siswa menunjukkan sikap-sikap multikultural yaitu sikap inklusi dan toleransi.
2. Faktor pendukung dalam proses integrasi ini baik dari secara internal maupun eksternal. Faktor pendukung yang bersifat internal adalah kurikulum pendidikan yang terpadu dan buku-buku pelajaran yang bermuatan konten multikultural sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan yang kondusif dan agamis baik di dalam sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya sendiri adalah sifat guru yang cenderung kurang terbuka dalam mencoba metode pembelajaran yang lain

B. Saran

1. Untuk pendidik, dalam proses pembelajaran guru merupakan tokoh utama atau pengendali dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode yang tepat karena hal itu merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Maka hendaknya guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan beberapa metode yang

dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan. Selain itu guru harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas sehingga dapat mengembangkan materi dan memperdalam pengetahuan siswa.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian tentang penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga dapat memberikan gambaran lengkap tentang penanaman nilai multikultural di sekolah.

